

The background features a light teal color with large, abstract organic shapes in shades of orange and peach. Stylized foliage, including dark grey leaves and thin orange branches, is scattered across the bottom and right sides of the image.

**PERSIAPAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA (PTM)
DENGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU (AKB)
SMA NEGERI 3 BOGOR
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Disampaikan dalam rangka
Sosialisasi kepada Orang tua/Siswa April 2021

SKB 4 MENTERI

1

Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan Nomor 04/KB/2020

2

Menteri Agama Nomor 737
Tahun 2020

3

Menteri Kesehatan Nomor
HK.01.08/Menkes/7093/2020

4

Menteri Dalam Negeri Nomor 420-
3987 Tahun 2020

**Penyelenggaraan
PTM dengan AKB
mulai pada Tahun
Pelajaran Baru
2021/2022**

LATAR BELAKANG



Ancaman putus sekolah

Anak harus bekerja

- Risiko putus sekolah dikarenakan **anak “terpaksa” bekerja** untuk membantu keuangan keluarga di tengah krisis pandemi COVID-19.

Persepsi orang tua

- Banyak orang tua yang **tidak bisa melihat peranan sekolah dalam proses belajar mengajar** apabila proses pembelajaran **tidak dilakukan secara tatap muka**.



Kendala tumbuh kembang

Kesenjangan capaian belajar

- Perbedaan **akses dan kualitas** selama pembelajaran jarak jauh dapat mengakibatkan **kesenjangan capaian belajar**, terutama untuk anak dari sosio-ekonomi berbeda.

Ketidakoptimalan pertumbuhan

- Turunnya keikutsertaan dalam PAUD sehingga **kehilangan tumbuh kembang yang optimal di usia emas**.

Risiko “learning loss”

- Hilangnya pembelajaran secara berkepanjangan berisiko terhadap pembelajaran jangka panjang, baik **kognitif** maupun **perkembangan karakter**



Tekanan psikososial dan kekerasan dalam rumah tangga

Anak stres

- **Minimnya interaksi** dengan guru, teman, dan lingkungan luar ditambah **tekanan akibat sulitnya pembelajaran jarak jauh** dapat menyebabkan **stres pada anak**.

Kekerasan yang tidak terdeteksi

- Tanpa sekolah, banyak anak yang **terjebak di kekerasan rumah tanpa terdeteksi oleh guru**.

PRINSIP KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI COVID-19

1

Kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan **prioritas utama** dalam menetapkan kebijakan pembelajaran.

2

Tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial juga menjadi pertimbangan dalam pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi COVID-19.

TAHAPAN PELAKSANAAN TATAP MUKA BERTAHAP

- 1 Mulai Januari 2021, kebijakan pembelajaran tatap muka dimulai dari pemberian izin oleh pemerintah daerah/kanwil/kantor Kemenag, dan tetap dilanjutkan dengan izin berjenjang dari satuan pendidikan dan orang tua



Pembelajaran tatap muka **diperbolehkan**, namun **tidak diwajibkan**

Peta zonasi risiko dari satuan tugas penanganan COVID-19 nasional **tidak lagi menentukan** pemberian izin pembelajaran tatap muka

TAHAPAN PELAKSANAAN TATAP MUKA BERTAHAP

- 2 Pemberian izin pembelajaran tatap muka dapat dilakukan secara serentak dalam satu wilayah kabupaten/kota atau bertahap per wilayah kecamatan/desa/kelurahan

Berlaku mulai **semester genap**
tahun ajaran 2020/2021
(bulan Januari 2021)

Kabupaten/kota A	Kecamatan/desa/kelurahan 1
	Kecamatan/desa/kelurahan 2
	Kecamatan/desa/kelurahan 3
	Kecamatan/desa/kelurahan 4
	Kecamatan/desa/kelurahan 5
	dst.

Bertahap			
Sebelum	Tahap 1	Tahap 2	dst.
✗	✓		
✗	✓		
✗	✓		
✗		✓	
✗		✓	
✗			✓

TAHAPAN PELAKSANAAN TATAP MUKA BERTAHAP

3 Faktor-faktor yang perlu menjadi pertimbangan pemerintah daerah dalam pemberian izin pembelajaran tatap muka antara lain:



Tingkat risiko penyebaran COVID-19 di wilayahnya



Kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan



Kesiapan satuan pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka sesuai dengan daftar periksa



Akses terhadap sumber belajar/kemudahan Belajar Dari Rumah (BDR)



Kondisi psikososial peserta didik



Kebutuhan layanan pendidikan bagi anak yang orang tua/walinya bekerja di luar rumah



Ketersediaan akses transportasi yang aman dari dan ke satuan pendidikan



Tempat tinggal warga satuan pendidikan



Mobilitas warga antar-kabupaten/kota, kecamatan, dan kelurahan/desa



Kondisi geografis daerah

TAHAPAN PELAKSANAAN TATAP MUKA BERTAHAP

4 Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan tetap hanya diperbolehkan untuk satuan pendidikan yang telah memenuhi daftar periksa

1

Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan

- Toilet bersih dan layak
- Sarana cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau *hand sanitizer*
- Disinfektan

2

Mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan

3

Kesiapan menerapkan wajib masker

4

Memiliki *thermogun*

5

Memiliki pemetaan warga satuan pendidikan yang:

- Memiliki *comorbid* tidak terkontrol
- Tidak memiliki akses transportasi yang aman
- Memiliki riwayat perjalanan dari daerah dengan tingkat risiko COVID-19 yang tinggi atau riwayat kontak dengan orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan belum menyelesaikan isolasi mandiri

6

Mendapatkan persetujuan komite sekolah/ perwakilan orang tua/wali

TAHAPAN PELAKSANAAN TATAP MUKA BERTAHAP

5 Pembelajaran tatap muka tetap dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat (1/2)

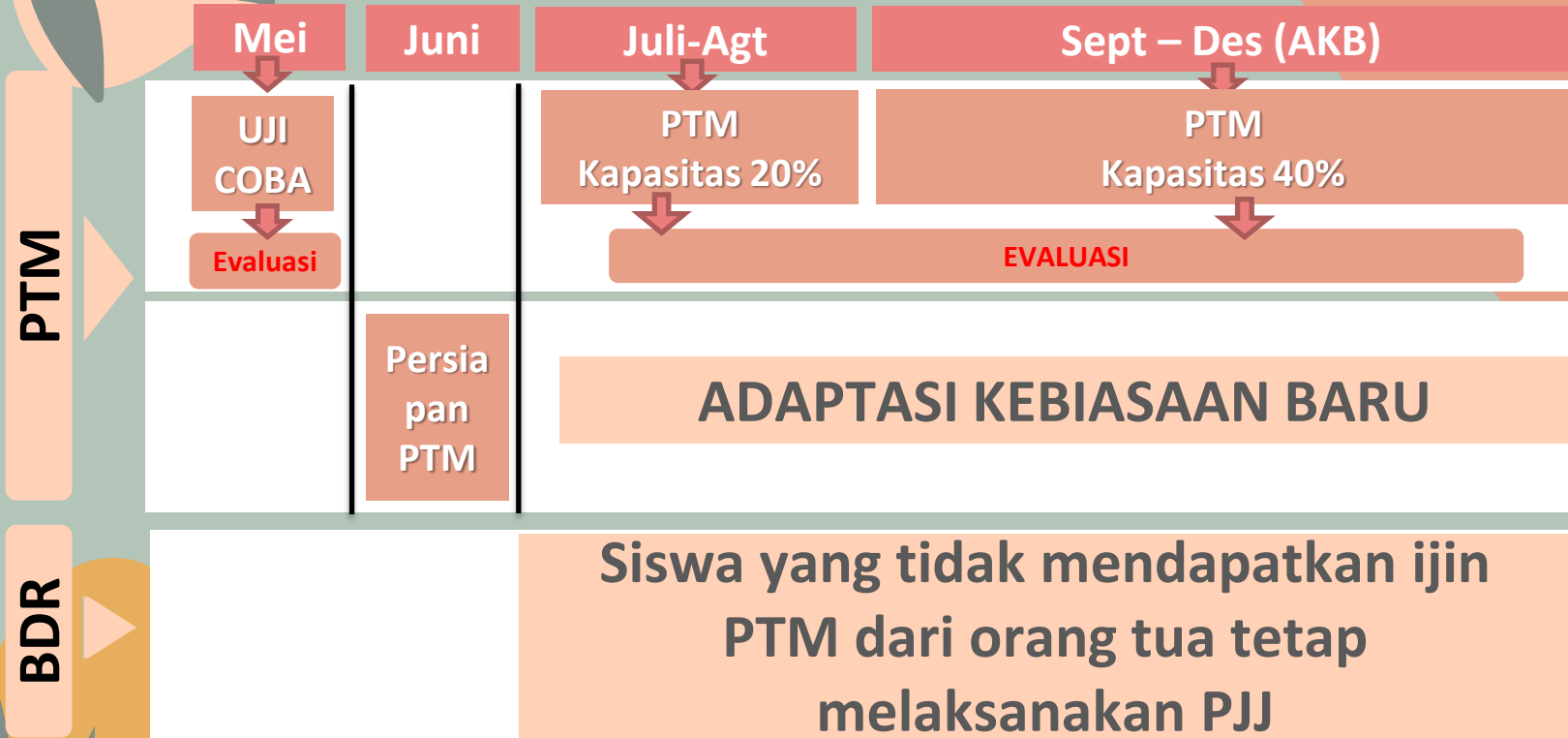
		Masa Transisi (2 bulan pertama)	Masa Kebiasaan Baru
Kondisi kelas		Jaga jarak minimal 1,5 meter	
		Jumlah maksimal peserta didik per ruang kelas: PAUD: 5 (dari standar 15 peserta didik) Pendidikan dasar dan menengah: 18 (dari standar 36 peserta didik) SLB: 5 (dari standar 8 peserta didik)	
Jadwal pembelajaran		Sistem bergiliran rombongan belajar (<i>shifting</i>); ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan	
Perilaku wajib		Menggunakan masker kain 3 (tiga) lapis atau masker sekali pakai/masker bedah	
		Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan <i>hand sanitizer</i>	
		Menjaga jarak minimal 1,5 meter dan tidak melakukan kontak fisik	
		Menerapkan etika batuk/bersin	

TAHAPAN PELAKSANAAN TATAP MUKA BERTAHAP

5 Pembelajaran tatap muka tetap dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat (2/2)

		Masa Transisi (2 bulan pertama)	Masa Kebiasaan Baru
Kondisi medis warga satuan pendidikan		Sehat dan <u>jika mengidap comorbid</u> , harus dalam kondisi terkontrol	
		Tidak memiliki gejala COVID-19, termasuk pada orang yang serumah dengan warga sekolah	
Kantin		Tidak diperbolehkan	Diperbolehkan dengan protokol kesehatan
Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler		Tidak diperbolehkan	Diperbolehkan, <u>kecuali</u> kegiatan yang menggunakan peralatan bersama dan tidak memungkinkan penerapan jaga jarak minimal 1,5 meter, misalnya: basket dan voli
Kegiatan selain pembelajaran		Tidak diperbolehkan ada kegiatan selain KBM . <u>Contoh yang tidak diperbolehkan</u> : orang tua menunggu siswa di sekolah, istirahat di luar kelas, pertemuan orangtua-murid, dsb.	Diperbolehkan dengan protokol kesehatan
Pembelajaran di luar lingkungan satuan pendidikan		Diperbolehkan dengan protokol kesehatan	

TAHAPAN PTM – BDR DENGAN AKB

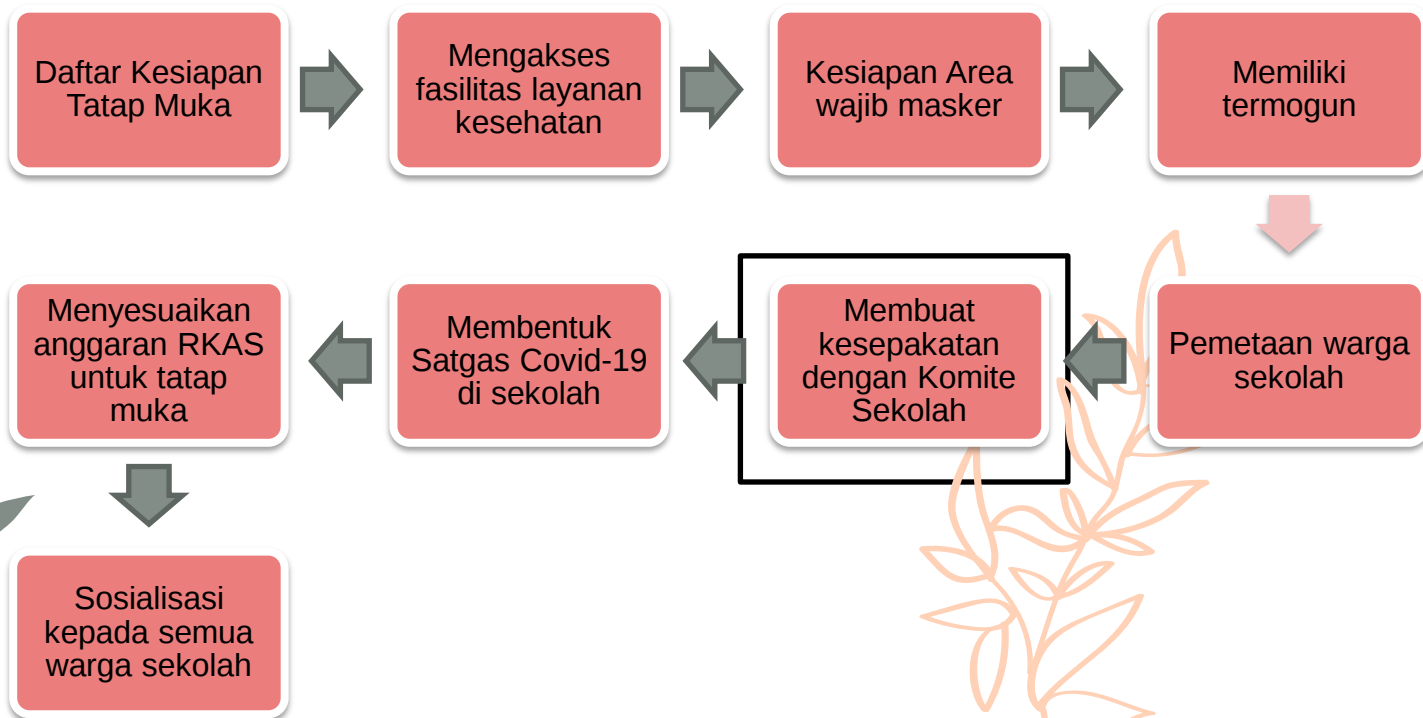


PROSEDUR PELAKSANAAN PTM

Komponen	Masa Transisi	Masa Adaptasi Kebiasaan Baru
Kondisi Kelas	jaga jarak minimal 1,5 m dan maksimal 18 peserta didik per kelas.	
Jumlah Rombel	- Satu rombongan dibagi menjadi 2 kelompok - Satu rombongan maksimal 9 kelompok. - Shift 1 = 07.00 – 09.30 dan shift 2 = 10.00 – 12.45	
Jumlah hari dan Jam tatap muka	- Menggunakan shifting (bergantian) antara PTM dan BDR (1 on – 2 off) bergilir dalam 1 minggu - Siswa masuk 50% dalam 1 paralel (masa transisi) dan 100% masa AKB (sesuai hasil evaluasi) - Jumlah jam perhari max 4 jam pelajaran, dengan 2 JP setara dengan 75 menit	
Perilaku wajib seluruh warga sekolah	- Menggunakan masker kain 3 (tiga) lapis - Cuci tangan pakai sabun (CTPS) - Menjaga jarak minimal 1,5 - Etika batuk dan bersin	
Kondisi medis warga sekolah	- Sehat dan jika mengidap penyakit penyerta - Tidak memiliki gejala COVID-19, termasuk orang yang serumah dengan warga satuan pendidikan.	

Komponen	Masa Transisi	Masa Adaptasi Kebiasaan Baru
Kegiatan Olah Raga dan ekstrakurikuler	Tidak diperbolehkan	Diperbolehkan dengan tetap menjaga jarak
Kegiatan Selain Pembelajaran di Lingkungan sekolah	Tidak diperbolehkan	Diperbolehkan dengan tetap menjaga protocol kesehatan.
Kegiatan Pembelajaran di Luar lingkungan sekolah	Diperbolehkan dengan tetap menjaga protocol kesehatan.	
Kantin sekolah	Tidak diperbolehkan. Siswa membawa bekal snack disekolah.	

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKOLAH



Pelaksanaan PTM

1. PTM lebih berfokus untuk mata pelajaran yang membutuhkan pembimbingan khusus oleh guru, seperti mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ekonomi, Geografi, Sosiologi dan Sejarah.
2. Mata pelajaran lainnya akan tetap disampaikan dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia
3. PTM digunakan khusus untuk penyampaian materi, pembahasan latihan soal dan review materi.
4. Penilaian Harian, Penugasan, Praktik tetap dilaksanakan secara daring.

☆ Kelas XI BDR

Sesuai dengan jadwal yang
ada 1 hari =
3 x 90 menit

● Kelas XII BDR

Sesuai dengan jadwal
yang ada 1 hari =
3 x 90 menit

Skenario Minggu Pertama PTM Kelas X

1

06:30 – 07.00

Screening

07.00 – 08.15

Jam pertama

08.15 – 09.30

Jam Kedua

Pulang

2

09.45 – 10.15

Screening

10.15 – 11.30

Jam pertama

11.30 – 12.45

Jam kedua

Pulang

12.45 – 15.00

Sterilisasi ruangan kelas

CONTOH JADWAL BLENDEN PTM DAN BDR

JADWAL MINGGU PERTAMA BLENDED PTM DAN BDR

HARI	MEDIA	SESI	JAM KE	KELAS																	
				X IPA 1-A	X IPA 1-B	X IPA 2-A	X IPA 2-B	X IPA 3-A	X IPA 3-B	X IPA 4-A	X IPA 4-B	X IPA 5-A	X IPA 5-B	X IPA 6-A	X IPA 6-B	X IPS 1-A	X IPS 1-B	X IPS 2-A	X IPS 2-B	X IPS 3-A	X IPS 3-B
S E N I N	P T M	1	1	2		9		23		7		38		36		19		29		6	
			2	9		2		7		23		36		38		29		19		13	
		2	3		2		9		23		7		38		36		19		29		6
			4		9		2		7		23		36		38		29		19		13
		bebas		Tugas Mandiri Terstruktur																	
	B D R			KELAS																	
				XI IPA 1	XI IPA 2	XI IPA 3	XI IPA 4	XI IPA 5	XI IPA 6	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	XII IPA 1	XII IPA 2	XII IPA 3	XII IPA 4	XII IPA 5	XII IPA 6	XII IPS 1	XII IPS 2	XII IPS 3
		07.00 - 08.30	1	52	52	46	33	33	42	42	34	34	28	28	3	3	35	35	28	8	8
		08.45 - 10.15	2	17	17	42	42	4	32	32	15	15	21	21	30	30	28	28	36	35	35
		10.30 - 12.00	3	35	35	24	22	31	31	17	27	27	12	12	4	4	30	30	6	28	28

- Pembagian Kelompok :
- a. X IPA 1-A = SISWA X IPA 1 ABSEN 1-18 (yang diijinkan org tua)
 - b. X IPA 1-B = Siswa X IPA 1 ABSEN 19 – 36 (yang diijinkan orang tua)
 - c. Siswa yang tidak diijinkan orang tua maka mengikuti BDR sesuai dengan jadwal PTM (guru mengajar divideokan)

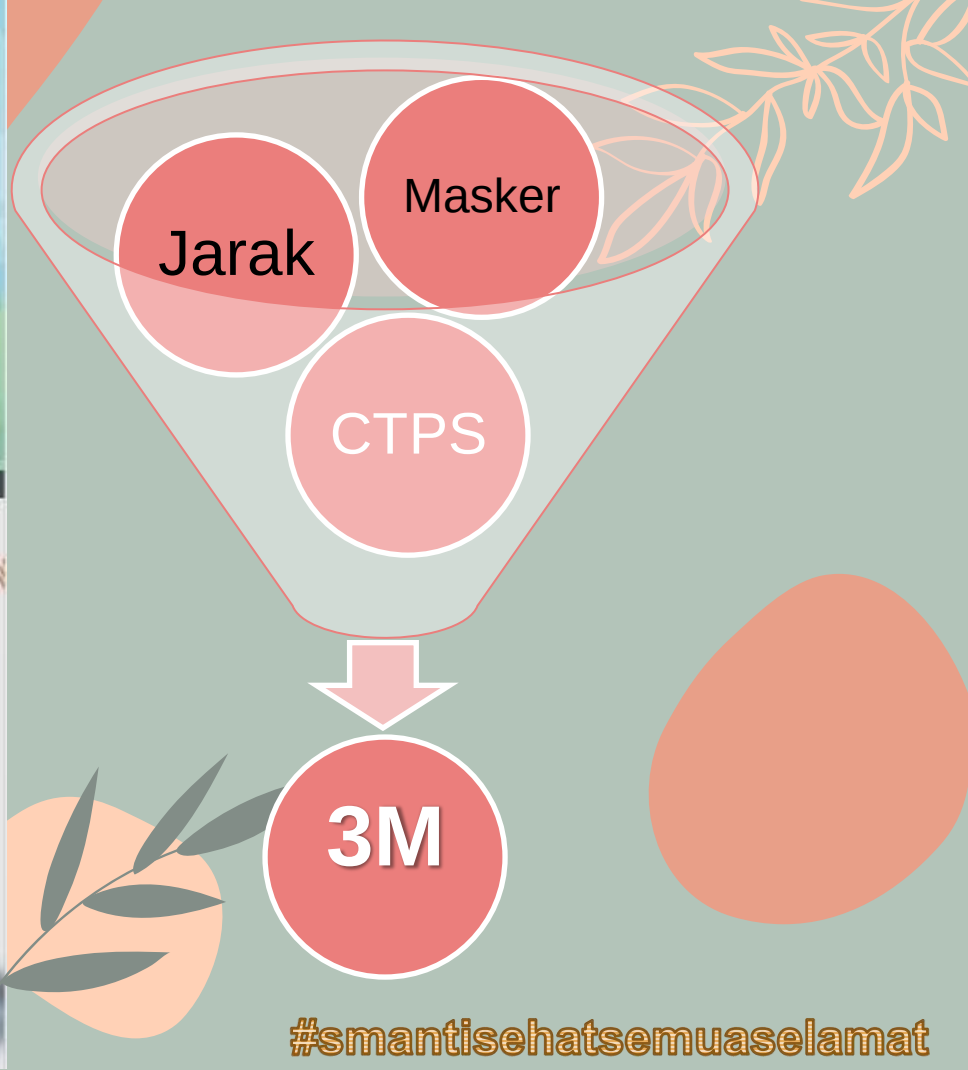
SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG











#smantisehatsemuaselamat